



Jurnal Miftahul Ulum

Pendidikan dan Ekonomi

Email : jnmu.staimu@gmail.com / **Publisher : IAI Miftahul Ulum**
<https://journal.iaimutanjungpinang.ac.id/junamu>

Dampak Eco Green Terhadap Kepedulian Santri dalam Menjaga Lingkungan di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Tanjungpinang

Milasari

IAI Miftahul 'Ulum Tanjungpinang, Indonesia
e-mail: milasari1810@yahoo.co.id

Ahmad Fadhil Rizki

IAI Miftahul 'Ulum Tanjungpinang, Indonesia
e-mail: ahmadfadhilrizki15@gmail.com

Ricky Arief Ilham

IAI Miftahul 'Ulum Tanjungpinang, Indonesia
e-mail : rairickeyy@gmail.com

Abstrak

Permasalahan lingkungan semakin menjadi perhatian utama di berbagai sektor kehidupan, termasuk di lingkungan pendidikan berbasis keagamaan seperti pondok pesantren. Penerapan konsep Eco Green menjadi salah satu solusi strategis dalam menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui penerapan konsep Eco Green di Pondok Salafiyah Wustho dan Ulya Ibnu Abbas Tanjungpinang; (2) mengetahui kepedulian santri dalam menjaga kebersihan lingkungan di Pondok Pesantren Salafiyah Wustho dan Ulya Ibnu Abbas Tanjungpinang; (3) mengetahui pengaruh konsep Eco Green terhadap kepedulian santri dalam menjaga lingkungan di Pondok Pesantren Salafiyah Wustho dan Ulya Ibnu Abbas Tanjungpinang. Subjek penelitian adalah santri yang bersekolah di Pondok Pesantren Salafiyah Ibnu Abbas Tanjungpinang. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah menggunakan, observasi, angket dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah konsep Eco Green di Pondok Pesantren Salafiyah Wustho dan Ulya Ibnu Abbas Tanjungpinang berada dalam kategori baik dengan nilai 77%. Sedangkan kepedulian santri dalam menjaga kebersihan lingkungan di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Tanjungpinang berada dalam kategori baik dengan nilai 69,4%. Pengaruh Penerapan Konsep Eco Green Terhadap Kepedulian Santri dalam menjaga lingkungan di Pondok Pesantren Salafiyah Ibnu Abbas Wustho Dan Ulya Tanjungpinang ialah sebesar 32,2% yang diperoleh dari hasil perhitungan koefisien determinasi. Jadi hasil analisisnya menunjukkan bahwa ada Pengaruh Penerapan Konsep Eco Green Terhadap Kepedulian Santri dalam menjaga lingkungan di Pondok Pesantren Salafiyah Ibnu Abbas Wustho Dan Ulya Tanjungpinang.

Kata Kunci: Konsep Eco Green; Kepedulian Santri; Lingkungan

Abstract

The Environmental issues have increasingly become a major concern across various sectors of life, including in religious-based educational institutions such as Islamic boarding schools (pondok pesantren). The implementation of the Eco-Green concept serves as a strategic solution in fostering awareness and concern for environmental sustainability. This study aims to: (1) examine the implementation of the Eco-Green concept at Salafiyah Wustho and Ulya Ibnu Abbas Islamic Boarding School in Tanjungpinang; (2) assess students' (santri) awareness in maintaining environmental cleanliness at the boarding school; and (3) determine the influence of the Eco-Green concept on students' environmental awareness at the same institution. The research subjects were students studying at the Salafiyah Ibnu Abbas Islamic Boarding School in Tanjungpinang. The data collection techniques used in this study included observation, questionnaires, and documentation. The conclusion of this study shows that the Eco-Green concept at Salafiyah Wustho and Ulya Ibnu Abbas Islamic Boarding School in Tanjungpinang falls into the "good" category with a score of 77%. Meanwhile, students' awareness in maintaining environmental cleanliness is also categorized as good, with a score of 69.4%. The influence of the implementation of the Eco-Green concept on students' environmental awareness at the boarding school is 32.2%, as determined by the coefficient of determination. Thus, the results of the analysis indicate that the implementation of the Eco-Green concept has a significant effect on students' awareness in maintaining the environment at Salafiyah Ibnu Abbas Wustho and Ulya Islamic Boarding School in Tanjungpinang.

Keywords: Eco-Green Concept; Student Awareness; Environment

PENDAHULUAN

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Diantara karakter pendidikan yang baik yaitu memiliki kesadaran terhadap lingkungan. Kesadaran lingkungan harus diajarkan sedari dini dan dilakukan secara rutin agar menjadi sebuah kebiasaan, untuk mencapai hal tersebut diperlukan langkah strategis yaitu melalui pendidikan lingkungan. Pesantren adalah lembaga pendidikan di Indonesia dan merupakan yang tertua, bahkan telah ada jauh sebelum

adanya sistem pendidikan modern. Beberapa pesantren yang berdiri telah mampu menjalankan fungsinya dan menjadi lembaga penting serta berperan aktif untuk masyarakat di sekitar lingkungan pesantren (Nurulloh, 2019).

Pemanfaatan dan eksploitasi sumber daya alam yang tidak diimbangi oleh upaya konservasi yang mengatasnamakan kesejahteraan hidup manusia tampaknya mulai menampilkan dampak negatif terhadap keberlangsungan lingkungan hidup (Iskandar, A., & Aqbar, K. 2019)

Eco green merupakan singkatan dari ecological green. Ecological yang dalam bahasa Indonesia adalah ekologi, berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata oikos yang berarti habitat dan logos yang berarti ilmu. Ekologi diartikan sebagai ilmu yang

mempelajari baik interaksi antar makhluk hidup maupun interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya. Sedangkan green yang dalam bahasa Indonesia berarti hijau bisa diartikan berubah atau menjadi hijau, untuk membuat hijau, atau untuk menjadi atau tumbuh hijau. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan arti eco green adalah gerakan berkelanjutan yang mencita-citakan terciptanya perancangan dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pemakaian material yang ramah lingkungan serta penggunaan energi dan sumber daya yang efektif dan efisien.

konsep ekologi yang menyelamatkan alam secara aksi dan praksis. Seiring dengan pertumbuhan diskursus ekologi dalam Islam, hal demikian turut menempatkan diskursus ekoteologi semakin ramai dibicarakan pada akhir dekade ini. (Asmanto, A. 2015)

Al-Qur'an dan Hadis sarat dengan seruan untuk tidak berbuat kerusakan di muka bumi, mengelola sumber daya secara bijak, dan menjaga kebersihan sebagai bagian dari iman. Spirit inilah yang mendorong munculnya gerakan-gerakan lingkungan berbasis keagamaan, termasuk konsep eco-pesantren di Indonesia. (Fithria, A., & Rezekiah, A. A. .2025)

Pesantren, dengan akarnya yang kuat di masyarakat lokal memiliki posisi yang unik untuk menyebarkan kesadaran lingkungan dan mempromosikan praktik-praktik berkelanjutan, sehingga memperluas pengaruh mereka di luar batas-batas pengajaran agama (Aulia et al., 2021).

Kesehatan Lingkungan di lokasi

Pesantren sangat menentukan kenyamanan santri pada saat proses belajar Al-Qur'an dan belajar ilmu Agama Islam. Upaya menumbuhkan kepedulian santri terhadap kesehatan lingkungan melalui penyuluhan tentang kesehatan lingkungan sangat jarang dilakukan oleh promotor kesehatan di Puskesmas terdekat, sehingga santri sering membuang buang sampah sembarangan dan belum terlalu memperhatikan tentang bagaimana menjaga lingkungan agar bebas dari sampah.

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan di PPS Wustho dan Ulya Ibnu Abbas Tanjungpinang mengenai kepedulian santri dalam menjaga lingkungan sekolah, ditemukan gejala masalah seperti masih kurangnya kepedulian santri terhadap kebersihan lingkungan, masih kurangnya pemahaman santri tentang bahaya sampah, masih kurangnya kesadaran santri tentang menjaga lingkungan, masih kurangnya penyuluhan atau sosialisasi dari pihak sekolah berkaitan dengan kebersihan lingkungan, masih kurangnya pengawasan dari pihak sekolah berkaitan dengan sampah, dan masih kurangnya ilmu santri berkaitan dengan Eco Green.

Konsep Eco Green

Eco-green merupakan singkatan dari ecological green. Ecological yang dalam bahasa Indonesia adalah ekologi, berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata oikos yang berarti habitat dan logos yang berarti ilmu.

Konsep Eco Green dapat diterapkan pada lembaga pendidikan seperti pesantren. Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam

dengan ciri khas Indonesia yang memiliki beberapa elemen seperti pondok, pengajian kitab, masjid, santri, dan sesepuh pondok atau kiai (Nurulloh, 2019).

Eco Green pada pesantren bermakna lembaga pendidikan islam yang berkontribusi terhadap perlindungan dan pelestarian lingkungan. Ini sejalan dengan fungsi pesantren tidak hanya mengajarkan moral, agama, dan pendidikan akan tetapi juga menjalankan peran sosial untuk mencari jalan keluar dari permasalahan masyarakat setempat termasuk kesadaran lingkungan (Herdiansyah, 2018).

Tujuan dari program Eco Green pada pesantren adalah: 1) meningkatkan pemahaman tentang ajaran islam yang merupakan pedoman untuk meningkatkan kesadaran lingkungan; 2) menerapkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari; 3) menyosialisasikan materi lingkungan ke dalam pesantren; 4) mewujudkan pesantren yang sehat, bersih, dan baik; 5) meningkatkan kualitas lingkungan melalui sumber dari al-quran dan hadist dengan memberdayakan pesantren; 6) meningkatkan aktivitas yang memiliki nilai tambah tidak hanya ekonomi tapi juga sosial dan ekologi; 7) mewujudkan pesantren sebagai pusat pembelajaran yang memiliki wawasan lingkungan bagi warga pesantren maupun masyarakat (Fua, 2013).

Dengan adanya penerapan program Eco Green untuk pesantren maka pesantren akan mendapatkan beberapa keuntungan seperti 1) meningkatkan efisiensi operasional dan penggunaan sumberdaya pesantren; 2) penghematan sumberdaya keuangan melalui pengurangan konsumsi

sumberdaya yang berlebihan; 3) meningkatkan kondusifitas belajar mengajar yang nyaman bagi warga pesantren; 4) menimbulkan rasa solidaritas antar warga pesantren sekaligus membuat warga sekitar pesantren lebih sejahtera dan sadar terhadap lingkungan; 5) meminimalisir risiko terjadinya kerusakan lingkungan dengan melakukan peningkatan aktivitas pesantren yang memiliki nilai tambah; 6) menjadi tempat bagi generasi muda untuk memahami pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan yang baik dan benar (Nurulloh, 2019).

Kepedulian Santri Terhadap Lingkungan

Pondok pesantren tidak hanya sebagai wadah pengkajian ilmu agama Islam, namun pondok pesantren juga menjadi wadah yang cocok untuk memberikan pendidikan akan pentingnya menjaga lingkungan. (Nur Hayati, D., & Handayani, D. 2021). Oleh karena itu, pendidikan Islam perlu erat kaitannya dan sinergis dengan pendidikan lingkungan hidup melalui kegiatan pengamalan lingkungan secara langsung berdasarkan ajaran ekologi Islam. (RezaE., RinofahR., & KusumawardhaniR. 2022).

Pesantren, sebagai lembaga masyarakat yang berpengaruh, dapat memainkan peran penting dalam mempromosikan pelestarian lingkungan. Program pelestarian lingkungan berbasis pesantren bertujuan untuk menumbuhkan individu yang sadar lingkungan yang secara aktif menjaga kelestarian ekosistem (Aprilia et al., 2021).

Agama adalah hal fundamental yang

memberikan korelasi positif terhadap sikap dan perilaku masyarakat, sebab makin tinggi keyakinan seseorang dalam beragama akan meningkat pula kesadaran untuk berperilaku baik. Agama telah memerintahkan manusia untuk tidak merusak lingkungan, tetapi justru agama memerintahkan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan supaya tidak terjadi bencana. Dengan demikian sikap menjaga lingkungan dapat dikategorikan sebagai sedekah yang bernilai pahala, sebab dengan menjaga lingkungan dapat menjadikan lingkungan sebagai aset yang berfaedah bagi masa depan secara berkesinambungan. Oleh sebab itu, nilai-nilai agama berbasis lingkungan harus diajarkan kepada peserta didik di setiap level jenjang pendidikan agar tertanam dengan kuat di dalam diri mereka.

Pada kenyataannya Islam hanya tetap dipandang sebatas pada hal-hal yang berhubungan dengan *Hablum Minallah* dan *Hablum Minannas*, padahal jauh dari itu Islam juga mengajarkan *hablum min 'alam*. Kondisi di atas berdampak pada saat seseorang melakukan kesalahan yang berhubungan dengan *Hablum Minallah* akan dianggap dosa, begitupun saat seseorang melakukan kesalahan yang berhubungan dengan *Hablum Minannas*.

Lain halnya ketika seseorang melakukan kesalahan yang hubungannya berkaitan dengan lingkungan, hal tersebut dianggap hal biasa dan tidak memikirkan dosa. Menurut (Aulia et al 2018), apabila dianalisis lebih dalam, perbuatan yang merusak atau memberikan dampak negatif terhadap lingkungan justru lebih berbahaya, sebab dapat menimbulkan dampak jangka

panjang dan luas serta dirasakan hingga generasi berikutnya.

Permasalahan di atas terjadi karena ajaran agama diajarkan tidak secara holistik, pada akhirnya ajaran untuk menjaga lingkungan akan menjadi ajaran Islam yang terpinggirkan sehingga membutuhkan waktu lebih agar dapat tumbuh kembali dan harus dimulai sedari dini melalui lembaga pendidikan berbasis keagamaan. Menurut Obaid mengatakan bahwa nilai-nilai keagamaan berbasis lingkungan dalam lembaga pendidikan Islam dapat terwujud apabila didukung oleh (1) terwujudnya lingkungan pendidikan yang agamis, 2) terbentuknya sarana peribadatan, 3) terciptanya sistem pendidikan dengan menerapkan nilai-nilai keagamaan berbasis lingkungan dalam setiap pembelajaran, dan 4) terwujudnya pendidik yang teladan dan memiliki akhlak mulia terhadap lingkungan (Sudarma, 2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul *Pengaruh Konsep Eco Green Terhadap Kepedulian Santri Dalam Menjaga Lingkungan di Pondok Pesantren Salafiyah Ibnu Abbas Tanjungpinang* ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Salafiyah Ibnu Abbas Tanjungpinang yang beralamat di Jalan Bukit Asri, KM. 9 Batu IX Kec. Tanjungpinang Timur, Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau.

Subjek penelitian ini adalah santri yang bersekolah di Pondok Pesantren Salafiyah Ibnu Abbas Tanjungpinang. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh konsep eco green terhadap kepedulian santri dalam

menjaga lingkungan Pondok Pesantren Salafiyah Ibnu Abbas Tanjungpinang.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Arikunto, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Salafiyah Wustho dan Ulya Ibnu Abbas Tanjungpinang yang berjumlah 119 santri.

Sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti. Menurut Arikunto, penentuan pengambilan sampel adalah apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2020). Berdasarkan pengertian tersebut, maka sampel dalam penelitian ini akan diambil 67% dari jumlah populasi yakni 80 santri.

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kepedulian santri dalam menjaga kebersihan lingkungan berdasarkan penerapan konsep Eco Green. Angket digunakan untuk memperoleh data dari responden mengenai pengaruh konsep Eco Green terhadap tingkat kepedulian santri, melalui pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan perilaku menjaga kebersihan. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber tertulis seperti dokumen kegiatan kebersihan, kegiatan Eco Green, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan

penerapan konsep tersebut di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Tanjungpinang.

Sebelum melakukan penyebaran angket kepada sampel, angket terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Dalam mengukur validitas perhatian ditujukan pada isi dan kegunaan instrument. Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun mampu mengukur apa yang perlu diukur.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sebanyak 30 santri di luar sampel. Jawaban angket yang diisi oleh santri validator akan diolah dengan SPSS. Hasil dari jawaban santri yang berperan sebagai validator ini akan digunakan untuk angket penelitian yang sudah diuji tingkat validitasnya.

Uji Validitas

Berdasarkan dari tabel uji validitas menggunakan SPSS 23, diketahui untuk variabel X dengan total item pernyataan 18 didapatkan sebanyak 11 pernyataan dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 7 pernyataan tidak valid. Sedangkan untuk variabel Y dengan total item pernyataan 16 didapatkan sebanyak 14 pernyataan dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 2 pernyataan dinyatakan tidak valid. Untuk item pernyataan yang tidak valid, maka item pernyataan tersebut dapat dihapus.

Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah

instrumen yang apabila digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Widiasworo, 2019). Untuk pengujian biasanya menggunakan Batasan tertentu seperti 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 baik. Jika nilai Alpha di atas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian reliabel. Hasil uji reliabilitas antara variabel X dan variabel Y akan diuji secara terpisah.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa nilai *croanbach alpha* sebesar $0,835 > 0,6$. Dapat ditarik kesimpulan untuk 14 item pernyataan pada variabel Y dinyatakan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi

Berdasarkan hasil pengolahan data angket didapatkan persentase konsep Eco Green di Pondok Pesantren Salafiyah Wustho dan Ulya Ibnu Abbas Tanjungpinang sebesar 77% dengan kategori baik yang berada pada kisaran 61% - 80% sedangkan persentase kepedulian santri dalam menjaga kebersihan lingkungan di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Tanjungpinang sebesar 69,4% dengan kategori baik yang berada pada kisaran 61% - 80%.

Uji Normalitas

Peneliti telah melakukan uji normalitas terhadap variabel X dan variabel Y dengan kolmogoriv-smirnov. Berdasarkan hasil uji normalitas didapati nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 yang

mengartikan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Korelasi Pearson Product Moment

Tahapan selanjutnya adalah mencari nilai korelasi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh konsep eco green terhadap kepedulian santri dalam menjaga lingkungan di Pondok Salafiyah Wustho dan Ulya Ibnu Abbas Tanjungpinang diperoleh nilai rhitung sebesar 0,569 dengan signifikansi 0,000. Nilai 0,569 berada pada kisaran antara 0,40 – 0,70 mengartikan bahwa terdapat korelasi dengan kategori sedang atau cukup antara variabel X dan variabel Y. Hasil analisis Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

No	Variabel	Rata-Rata	Sig.	R	Penolakan H_0
1	Konsep <i>Eco Green</i>	41,60	0,000	0,569	Tolak H_0
2	Kepedulian Santri	48,59			

Koefesien Determinasi

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi menggunakan SPSS 23 diperoleh nilai R Square sebesar 0,323 atau sama dengan 32,3% Dapat disimpulkan bahwa pengaruh konsep eco green terhadap kepedulian santri dalam menjaga lingkungan di pondok Salafiyah Wustho dan Ulya Ibnu Abbas Tanjungpinang adalah sebesar 32,3% sedangkan sisanya sebesar 67,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil

analisis koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab IV ialah sebagai berikut:

1. Perolehan hasil perhitungan variabel X yaitu konsep Eco Green di Pondok Pesantren Salafiyah Wustho dan Ulya Ibnu Abbas Tanjungpinang adalah sebesar 77% dengan kategori baik yang berada pada kisaran 61% - 80%.
2. Perolehan hasil perhitungan variabel Y yaitu kepedulian santri dalam menjaga kebersihan lingkungan di Pondok Pesantren Ibnu Abbas Tanjungpinang sebesar 69,4% dengan kategori baik yang berada pada kisaran 61% - 80%.
3. Terdapat pengaruh konsep eco green terhadap kepedulian santri dalam menjaga lingkungan di pondok Salafiyah Wustho dan Ulya Ibnu Abbas Tanjungpinang sebesar 0,569 berada pada rentang nilai 0,40 – 0,70 dengan kategori sedang atau cukup dan besarnya pengaruh yang ditimbulkan sebesar 32,3%.

REFERENSI

- Aprilia, W. K., Anwar, S., & Herdiana, D. (2021). Peran Santri Dalam Pelestarian Lingkungan. *Tamkin Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6(2). <https://doi.org/10.15575/Tamkin.V6i2.24049>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmanto, A. (2015). Revitalisasi spiritualitas ekologi perspektif pendidikan Islam. *Jurnal Tsaqofah*, 11(2), 333–354.
- Aulia, R. N., Mardhiah, I., Bagus, D., Gunawan, A., & Sari, D. E. N. (2018). Pengelolaan Pendidikan Lingkungan Berbasis Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren SPMAA Lamongan, Jawa Timur). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan*, 19(1), 73 – 88
- Aulia, R. N., Jasin, F. M., Anggraeni, D., Narulita, S., Mardhiah, I., & Hadiyanto, A. (2021). Environmental Management Model In Coastal Area (A Case Study Of Ecopesantren Al-Khairat Palu, Central Sulawesi). *Iop Conference Series Earth And Environmental Science*, 743(1), 12052. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/743/1/012052>
- Erlangga, A., Syafei, I., & Erlina, E. (2025). Pengelolaan Eco-Pesantren dalam Membangun Pendidikan Pesantren Ramah Lingkungan di Pondok Pesantren Darunnajah Lampung Timur dan Pondok Pesantren Darul Muttaqin Metro. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(3), 2047 – 2063. <https://doi.org/10.61227/arji.v7i3.500>
- Fithria, A., & Rezekiah, A. A. . (2025). Green Santri, Green Planet: Edukasi Lingkungan Dan Aksi Tanam Pohon Di Pesantren Nurul Azhar. *Jurnal Abdidias*, 6(3), 278 - 286. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v6i3.1154>
- Fua, L. J. (2013). Eco-pesantren: Model pendidikan berbasis pelestarian lingkungan. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6(1),

- 113–125.
- Herdiansyah, H., Sukmana, H., & Lestarini, R. (2018). *Eco-pesantren as a basic forming of environmental moral and theology*. KALAM, 12(2), 303–326.
- Iskandar, A., & Aqbar, K. (2019). Green economy Indonesia dalam perspektif maqashid syari'ah. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Perbankan Syariah*, 3(2), 83–94.
- Nurulloh, E. S. (2019). Pendidikan Islam dan pengembangan kesadaran lingkungan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2)..
- Nur Hayati, D., & Handayani, D. . (2021). Menciptakan Kesadaran Santri Terhadap Lingkungan Melalui Gerakan Go Green Pondok Pesantren Assa'idiyah. *JAMU : Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(01), 27–32. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.529>
- RezaE., RinofahR., & KusumawardhaniR. (2022). Pendidikan Lingkungan Hidup Di Pondok Pesantren Al-Hassan Pondok Gede Kota Bekasi. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(4), 1019-1029. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i4.1051>
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan &D. Bandung: Alfabeta.